

**PENGARUH *TAX MINIMIZATION*, *TUNNELING INCENTIVE*
DAN MEKANISME BONUS TERHADAP *TRANSFER PRICING*
DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI
VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

Peminatan:

Akuntansi Manajemen



Diajukan oleh:

CHOFIFAH CHOIRUNNISA

NIM. 1922100033

FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

JUNI 2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *TAX MINIMIZATION, TUNNELING INCENTIVE*
DAN MEKANISME BONUS TERHADAP *TRANSFER PRICING*
DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI
VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2021**

Diajukan oleh:

CHOFIFAH CHOIRUNNISA

NIM. 1922100033

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan dihadapan
Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi
Universitas Widya Dharma
Pada tanggal 12 Juni 2023.....

Pembimbing Utama



Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN. 0619076801

Pembimbing Pendamping



Tri Utami, S.E., M.Sc.
NIDN. 0610108901

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi



Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.
NIDN. 0620017001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *TAX MINIMIZATION*, *TUNNELING INCENTIVE* DAN
MEKANISME BONUS TERHADAP *TRANSFER PRICING* DENGAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2021**

Diajukan oleh:

CHOFIFAH CHOIRUNNISA

NIM. 1922100033

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma dan diterima untuk
memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Pada tanggal. 22 Juni 2023.....

Ketua

Dr. Arif Julianto S. N., S.E., M.Si.
NIDN. 0610077201

Sekretaris

Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.
NIDN. 0620017001

Penguji Utama

Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN. 0619076801

Penguji Pendamping

Tri Utami, S.E., M.Sc.
NIDN. 0610108901



Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi

Dr. Arif Julianto S. N., S.E., M.Si.
NIDN. 0610077201

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chofifah Choirunnisa
NIM : 1922100033
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Psikologi

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Tax Minimization*, *Tunneling Incentive* dan Mekanisme Bonus terhadap *Transfer Pricing* dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam penelitian ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi yang telah ditentukan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Klaten, Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Chofifah Choirunnisa

MOTTO

“Bertanggungjawab atas apa yang telah diniatkan”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua, Bapak Muslimin dan Ibu Sri Hartini yang selalu memberikan semangat, perhatian, kasih sayang, dan dorongan yang tiada henti, serta mendoakan setiap langkah untuk menuju keberhasilan.
2. Kakak tercinta, Rahmadian Dyah Rahmawati, S.Ak. yang menjadi panutan dalam hal bersikap, selalu memberikan semangat yang luar biasa dan mendampingi demi terselesaikannya skripsi ini.
3. Sahabat dari TK, Muhammad Ismail dan Indah Baiti Fadiyah yang selalu menghibur, memberikan motivasi, dan mendampingi dalam keadaan suka maupun duka.
4. Erna Setyawati dan Afika Anjani yang selalu membantu, menyemangati, dan memberikan keceriaan ini.
5. Teman-teman Akuntansi Angkatan 2019 yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Almamaterku, Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Tax Minimization, Tunneling Incentive* dan Mekanisme Bonus terhadap *Transfer Pricing* dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021”. Penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu baik dalam dukungan, doa, dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung sampai terselesaikannya penelitian ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Arif Julianto S. N., S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan dalam

penyusunan penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

5. Ibu Tri Utami, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan bekal ilmu selama masa perkuliahan berlangsung.
7. Semua pihak yang ikut berpartisipasi dan membantu dalam penyusunan penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran bagi penyusunan penelitian selanjutnya. Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membacanya.

Klaten, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	10
2. <i>Theory of Planned Behavior</i>	11
3. <i>Transfer Pricing</i>	12
4. <i>Tax Minimization</i>	14
5. <i>Tunneling Incentive</i>	15
6. Mekanisme Bonus	16
7. <i>Good Corporate Governance</i>	17
B. Rerangka Pemikiran	18
C. Pengembangan Hipotesis dan Hipotesis Penelitian	21
1. Pengaruh <i>tax minimization</i> terhadap <i>transfer pricing</i>	21

2.	Pengaruh <i>tunneling incentive</i> terhadap <i>transfer pricing</i>	22
3.	Pengaruh mekanisme bonus terhadap <i>transfer pricing</i>	24
4.	GCG memoderasi pengaruh <i>tax minimization</i> terhadap <i>transfer pricing</i>	25
5.	GCG memoderasi pengaruh <i>tunneling incentive</i> terhadap <i>transfer pricing</i>	26
6.	GCG memoderasi pengaruh mekanisme bonus terhadap <i>transfer pricing</i>	27
BAB III METODE PENELITIAN		29
A.	Populasi dan Sampel	29
1.	Populasi	29
2.	Sampel	29
B.	Jenis dan Sumber Data	30
1.	Jenis Data	30
2.	Sumber Data	30
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	30
1.	Studi Kepustakaan	30
2.	Dokumentasi.....	31
D.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	31
1.	Variabel Dependen	31
2.	Variabel Independen.....	32
3.	Variabel Pemoderasi.....	33
E.	Metode Analisis Data.....	34
1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	34
2.	Uji Asumsi Klasik	34
3.	Uji Hipotesis	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		40
A.	Deskripsi Objek Penelitian.....	40
B.	Analisis Statistik Deskriptif	42
C.	Uji Asumsi Klasik	44
1.	Uji Normalitas	44
2.	Uji Heteroskedastisitas	45
3.	Uji Multikolinearitas	46
4.	Uji Autokorelasi	47
D.	Uji Hipotesis	48

1. Analisis Regresi Linier Berganda (<i>Multiple Regression</i>).....	48
2. Analisis Regresi Berganda MRA (<i>Moderated Regression Analysis</i>).....	52
E. Pembahasan.....	56
1. Pengaruh <i>Tax Minimization</i> terhadap <i>Transfer Pricing</i>	56
2. Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i> terhadap <i>Transfer Pricing</i>	57
3. Pengaruh Mekanisme Bonus terhadap <i>Transfer Pricing</i>	57
4. GCG Memoderasi Pengaruh <i>Tax Minimization</i> terhadap <i>Transfer Pricing</i>	59
5. GCG Memoderasi Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i> terhadap <i>Transfer Pricing</i> .	60
6. GCG Memoderasi Pengaruh Mekanisme Bonus terhadap <i>Transfer Pricing</i> ...	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	63
A. Simpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian	40
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan	41
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F)	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t)	49
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi.....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji MRA Tax Minimization dengan GCG	53
Tabel 4.12 Hasil Uji MRA Tunneling Incentive dengan GCG	54
Tabel 4.13 Hasil Uji MRA Mekanisme Bonus dengan GCG.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rerangka Pemikiran	21
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan
- Lampiran 2 Data Sampel
- Lampiran 3 Hasil Analisis Data Penelitian dengan Program IBM SPSS 26.0

ABSTRAK

Chofifah Choirunnisa. NIM 1922100033. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi. Universitas Widya Dharma Klaten. “**Pengaruh *Tax Minimization, Tunneling Incentive* dan Mekanisme Bonus terhadap *Transfer Pricing* dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021**”.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *tax minimization, tunneling incentive* dan mekanisme bonus terhadap *transfer pricing* dengan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Perusahaan yang menjadi sampel berjumlah 72 sampel. Metode analisis data yang digunakan antara lain analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas, uji autokorelasi), uji hipotesis menggunakan metode analisis linier berganda dan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *tunneling incentive* berpengaruh signifikan negatif terhadap *transfer pricing*. Sedangkan *tax minimization* dan mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Untuk pengujian model MRA diperoleh hasil *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing*. Sedangkan *good corporate governance* tidak mampu memoderasi pengaruh *tax minimization* dan mekanisme bonus terhadap *transfer pricing*.

Kata kunci: *tax minimization, tunneling incentive, mekanisme bonus, transfer pricing, good corporate governance*

ABSTRACT

Chofifah Choirunnisa. NIM 1922100033. *Thesis. Accounting Study of the Faculty Economics and Psychology. University of Widya Dharma, Klaten. “The Effect of Tax Minimization, Tunneling Incentive and Bonus Mechanism to Transfer Pricing with Good Corporate Governance as a Moderating Variable in Mining Companies Listed on the IDX in 2019-2021”*.

This study aims to examine the effect of tax minimization, tunneling incentive and bonus mechanism to transfer pricing with good corporate governance as a moderating variable in mining companies listed on the Jakarta Islamic Index in 2021. The population in this study are companies listed on the IDX in 2019-2021. The sample selection used a purposive sampling method. The sample companies are 72 samples. Data analysis methods used include descriptive statistical analysis, classic assumption tests (normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests, autocorrelation test), hypothesis testing using multiple linear analysis methods and Moderated Regression Analysis (MRA) tests. The results of this study indicate that tunneling have a negative effect to transfer pricing. Meanwhile, tax minimization and bonus mechanism has no effect to transfer pricing. For testing with the Moderated Regression Analysis (MRA) model, the good corporate governance results are able to moderate the effect of tunneling incentive to transfer pricing. Meanwhile, good corporate governance is not able to moderate the effect of tax minimization and bonus mechanism to financial distress.

Keywords: *tax minimization, tunneling incentive, bonus mechanism, transfer pricing, good corporate governance*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang, dimana pemerintah terus berupaya melaksanakan pembangunan secara maksimal demi mewujudkan kesejahteraan rakyat. Pemerintah membuat daftar terperinci yang memuat rencana penerimaan dan pengeluaran negara di setiap tahunnya atau sering disebut dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Menurut UU No 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara Pasal 1 ayat 7, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, selanjutnya disebut APBN adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan negara yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).

Sumber utama penerimaan negara Indonesia yaitu berasal dari pajak. Pajak berkontribusi besar dalam pembiayaan APBN. Berdasarkan Laporan Realisasi APBN yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan (djpb.kemenkeu.go.id) pada tahun 2021, pajak menyumbang sebesar 76,9% dari total penerimaan negara yaitu sebesar 1.547,8 triliun. Karena pentingnya peranan pajak, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan penerimaan pajak agar dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Menurut Siregar (2022), pendapatan pajak berasal dari wajib pajak pribadi dan badan. Wajib pajak badan perusahaan di Indonesia sangat banyak dan berasal dari berbagai sektor. Perkembangan dunia bisnis di era globalisasi ini

mendorong tumbuhnya perusahaan-perusahaan multinasional yang tidak hanya di negara sendiri, tetapi juga ke mancanegara. Hal ini membawa dampak semakin meningkatnya transaksi internasional dan memberikan kebebasan bagi perusahaan untuk memperluas atau mengembangkan aktivitas bisnisnya di berbagai negara.

Ada berbagai permasalahan yang timbul pada perusahaan multinasional, salah satunya adalah perbedaan tarif pajak. Apabila perusahaan mendapatkan laba yang tinggi, perusahaan dipastikan akan membayarkan pajak ke negara semakin tinggi. Oleh karena itu, pihak manajemen melakukan berbagai strategi untuk meminimumkan kewajiban pajak yang akan memicu terjadinya *transfer pricing*. Praktik *transfer pricing* seringkali menjadi strategi perusahaan untuk mendapatkan laba tinggi dari penjualan (Mayantya, 2018).

Praktik *transfer pricing* biasanya dilakukan karena adanya hubungan istimewa antar perusahaan atas penjualan barang, jasa, pengalihan teknologi, dan sebagainya. Perusahaan memiliki hubungan istimewa dengan tujuan untuk memperkuat basis globalnya. Perusahaan banyak mendirikan anak-anak perusahaan, cabang dan perwakilan usahanya di berbagai negara yang tujuannya untuk memperkuat aliansi strategis dan menumbuh kembangkan pangsa pasar ekspor dan impor produk-produk mereka di berbagai negara (Hidayat, dkk., 2019).

Dalam kaitannya dengan praktik *transfer pricing* terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan, dapat memberikan bukti terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan

keputusan dalam praktik *transfer pricing*, yaitu penelitian dari Sari dan Nelli (2020), Mayantya (2018), Siregar (2022), Andayani dan Ardiani (2020), Lestari (2021), Sari dan Siti (2020), Wijaya dan Anisa (2020). Mengacu pada beberapa hasil penelitian tersebut dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *transfer pricing*, yaitu *tax minimization*, *tunneling incentive*, dan mekanisme bonus.

Tax minimization merupakan strategi untuk meminimalkan beban pajak terutang melalui tindakan transfer biaya dan akhirnya transfer pendapatan ke negara dengan tarif pajak rendah (Hartati, dkk., 2015). *Tax minimization* berpengaruh terhadap praktik *transfer pricing*, karena semakin tinggi beban pajak yang harus dibayarkan dapat memicu timbulnya praktik *transfer pricing*. Melalui praktik *transfer pricing*, *tax minimization* dilakukan dengan cara memperbesar harga beli dan memperkecil harga jual antara perusahaan dalam satu grup dan mentransfer laba yang diperoleh kepada grup yang berkedudukan di negara yang menerapkan tarif pajak rendah (Hartati, 2014 dalam Sari dan Nelli, 2020).

Menurut Lestari (2021), *tunneling incentive* adalah bentuk pengalihan aktiva dan/atau keuntungan perusahaan yang dilakukan oleh pemegang saham mayoritas dengan tujuan untuk memperkaya diri sendiri dimana pemegang saham minoritas ikut menanggung bebannya. Pemegang saham pengendali dapat menentukan keputusan dalam perusahaan yang dapat mengendalikan manajemen. Hal ini mengakibatkan pemegang saham pengendali atau pemegang saham mayoritas dapat membuat keputusan yang menguntungkan

bagi dirinya sendiri tanpa mempedulikan kepentingan pemegang saham minoritas.

Bonus merupakan kompensasi tambahan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan yang telah memberikan kinerja baik bagi perusahaan (Siregar, 2022). Bonus dapat berupa tunjangan, komisi, insentif penjualan, dan kesejahteraan karyawan. Pemberian bonus kepada manajemen dapat memicu praktik *transfer pricing*. Manajer berusaha semaksimal mungkin untuk mengejar laba perusahaan yang optimal karena akan berpengaruh terhadap bonus yang akan diterima.

Inkonsistensi hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya variabel lain yang dapat memperkuat maupun memperlemah pengaruh antar variabel. Penelitian ini mengembangkan dari Sari dan Nelli (2020) mengenai pengaruh *tunneling incentive, tax minimization* dan mekanisme bonus terhadap keputusan *transfer pricing*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi. Perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik akan mempertimbangkan segala kegiatan yang dilakukan perusahaan. *Good corporate governance* dibangun untuk menciptakan kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan dan prinsip ini diambil dari *good governance* atau tata kelola pemerintahan yang bersih dan transparan. Penerapan *good corporate governance* dalam perusahaan diharapkan dapat mengawasi kinerja manajemen perusahaan, sehingga dapat menekan terjadinya praktik *transfer pricing* di dalam perusahaan (Putri, dkk., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Nelli (2020) tentang pengaruh *tunneling incentive*, *tax minimization* dan mekanisme bonus terhadap keputusan *transfer pricing* (perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019) menunjukkan bahwa *tunneling incentive* berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing*, *tax minimization* dan mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*. Penelitian yang dilakukan oleh Mayantya (2018) menunjukkan bahwa *tax minimization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*.

Penelitian tentang pengaruh pajak, *tunneling incentive* dan *good corporate governance* (GCG) dan mekanisme bonus terhadap indikasi *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur oleh Andayani dan Ardiani (2020) menunjukkan bahwa *tunneling incentive* berpengaruh positif yang signifikan terhadap *transfer pricing* dan mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2022) menunjukkan bahwa mekanisme bonus berpengaruh positif signifikan terhadap *transfer pricing*.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Pemilihan sampel ini karena perusahaan pertambangan di Indonesia sebagian investasi didominasi modal asing dan didominasi oleh perusahaan multinasional. Selain itu, perusahaan sektor pertambangan mengalami pertumbuhan paling tinggi, namun hanya menyumbang 8,9% dari total penerimaan pajak. Berdasarkan data yang diterbitkan oleh DDTCNews (news.ddtc.co.id) pada tahun 2022, kontribusi perusahaan sektor pertambangan dalam penerimaan pajak masih berada di

bawah perusahaan sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, dan sektor jasa keuangan dan asuransi.

Peneliti memilih sampel penelitian pada tahun 2019-2021 karena penerimaan pajak di Indonesia dari sektor pertambangan pada tahun 2019-2021 mengalami kenaikan dan penurunan yang disebabkan oleh dampak dari pandemi Covid-19. Berdasarkan data yang diterbitkan oleh DDTCNews (news.ddtc.co.id), penerimaan pajak pada tahun 2019 dan 2020 dari sektor pertambangan mengalami pertumbuhan yang negatif. Namun, pada tahun 2021 (pasca pandemi Covid-19) sektor pertambangan mengalami pertumbuhan yang didorong oleh kenaikan harga komoditas pada tahun tersebut. Direktur Jenderal Pajak Kemenkeu Suryo Utomo (2022) menjelaskan bahwa harga terbentuk dari kegiatan ekonomi yang *international based*, pada waktu (harga komoditas) meningkat akan meningkat, pada waktu terjadi penurunan akan menurun.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan dan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Tax Minimization, Tunneling Incentive* dan Mekanisme Bonus terhadap *Transfer Pricing* dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021”**

B. Perumusan Masalah

Untuk memperjelas pembahasan dalam penelitian, maka dirumuskan masalah yang akan dikaji dan dibahas sebagai berikut ini.

1. Apakah *tax minimization* berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
2. Apakah *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
3. Apakah mekanisme bonus berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
4. Apakah *good corporate governance* memoderasi pengaruh *tax minimization* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
5. Apakah *good corporate governance* memoderasi pengaruh *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
6. Apakah *good corporate governance* memoderasi pengaruh mekanisme bonus terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan mempunyai tujuan sebagai berikut ini.

1. Untuk menganalisis apakah *tax minimization* berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Untuk menganalisis apakah *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Untuk menganalisis apakah mekanisme bonus berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
4. Untuk menganalisis apakah *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh *tax minimization* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
5. Untuk menganalisis apakah *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
6. Untuk menganalisis apakah *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh mekanisme bonus terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut ini.

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan gambaran dan dijadikan suatu masukan bagi pemerintah untuk meninjau kembali peraturan perundang-undangan

terkait dengan kegiatan *transfer pricing* yang dilakukan oleh perusahaan multinasional.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan gambaran faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan *transfer pricing*, khususnya pada perusahaan pertambangan di Indonesia.

3. Bagi Akademisi

Dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai *literature* serta bahan kajian bagi peneliti yang mempunyai keinginan untuk melakukan pengamatan lebih lanjut penelitian lain yang sejenis.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan bahan acuan untuk mengembangkan penelitian yang serupa. Sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam perkembangan studi akuntansi dan perpajakan mengenai keputusan untuk melakukan *transfer pricing*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis yang mengacu pada tujuan penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini.

1. *Tax minimization* tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
2. *Tunneling incentive* berpengaruh signifikan negatif terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
3. Mekanisme bonus tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
4. *Good corporate governance* tidak mampu memoderasi pengaruh *tax minimization* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
5. *Good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

6. *Good corporate governance* tidak mampu memoderasi pengaruh mekanisme bonus terhadap *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut ini.

1. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah diharapkan dapat membuat ketentuan terkait dengan praktik *tunneling* dalam peraturan perpajakan yang ketat. Peraturan tersebut ditujukan untuk melindungi pemegang saham minoritas yang secara tidak langsung dirugikan oleh pemegang saham mayoritas melalui praktik *tunneling*. Berdasarkan hasil penelitian ini, *tunneling incentive* berpengaruh signifikan negatif terhadap *transfer pricing*.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan *good corporate governance* agar pengelolaan perusahaan dapat berjalan secara optimal. Tindakan *tunneling* dapat dimitigasi dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Tindakan tersebut dapat diminimalisir dengan meminta bantuan pihak-pihak independen sebagai pengawas dari tindakan yang dilakukan oleh perusahaan. Pihak independen dapat membantu perusahaan karena tidak mendukung pihak manapun atau bersifat independen, sehingga peningkatan GCG ini diharapkan dapat mengurangi tindakan *tunneling*.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan literature serta bahan kajian bagi peneliti yang mempunyai keinginan untuk melakukan pengamatan lebih lanjut penelitian lain yang sejenis.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sampel pada penelitian ini hanya diambil dari satu sektor perusahaan, yaitu sektor pertambangan sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah sampel perusahaan misalnya pada perusahaan multinasional, dari sektor pertambangan dengan sektor manufaktur, sektor lainnya yang belum banyak diteliti kemudian dibandingkan tingkat *transfer pricing* di setiap sektor, sub sektor atau setiap jenis industri. Penelitian ini hanya mengambil data sampel selama 3 tahun, maka peneliti selanjutnya disarankan menambah rentang waktu 5 tahun atau lebih untuk memperoleh data yang lebih akurat. Sesuai dengan hasil koefisien determinasi sebesar 13,6%, yang berarti ada peluang 86,4% dipengaruhi oleh variabel lain, sehingga peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi *transfer pricing* seperti pajak, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambah variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap *transfer pricing* yaitu proksi *good corporate governance* selain komisar independen, misalnya kualitas audit, komite audit, dan dewan direksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Arum Sasi dan Ardiani Ika Sulistyawati. 2020. Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Good Corporate Governance (GCG) dan Mekanisme Bonus terhadap Indikasi Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur. *Majalah Ilmiah Solusi*. 18 (1) : 33-50.
- Fauziah, Nur Fitria dan Akhmad Saebani. 2018. Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Mekanisme Bonus terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi UPN Veteran Jakarta*. 18 (1A) : 115-127.
- Fortuna, Heni dan Suhendra. 2022. Pengaruh Kepemilikan Asing, Intangible Asset dan Good Corporate Governance Terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI 2016-2020). *Prosiding : Ekonomi dan Bisnis Universitas Buddhi Dharma*. 2 (2) : 1-11.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Ginting, Destriana Br, Yulita Triadiarti dan Erny Luxy Purba. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Debt Covenant dan Intangible Assets Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015 – 2017). *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan Indonesia (JAKPI)*. 7 (2) : 32-40.
- Handayani, Rini. 2017. Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance di Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Akurat*. 8 (3) : 114-131.
- Hartati, Winda, Desmiyawati dan Julita. 2015. Tax Minimization, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus terhadap Keputusan Transfer Pricing Seluruh Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SNA*. 17 (9) : 1-18.
- Hidayat, Wastam Wahyu, Widi Winarso dan Devi Hendrawan. 2019. Pengaruh Pajak dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM)*. 15 (1) : 49-58.
- Kresna, Adhin Nila. 2019. Pengaruh Kepemilikan Asing, Tunneling Incentive, Ukuran Perusahaan dan Tax Minimization terhadap Transfer Pricing Pada

Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma, Klaten.

Lestari, Panca Maulana Putra. 2021. Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Kualitas Audit terhadap Praktik Transfer Pricing pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Undergraduate Theses*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul.

Liyanto, L. W. dan Hairul Anam. 2019. Proporsi Komisaris Independen, Dewan Komisaris, Kompetensi Komite Audit, Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal GeoEkonomi Universitas Balikpapan*. 10 (1) : 130-149.

Mayantya, Sanintya. 2018. Pengaruh Tax minimization, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Exchange Rate, dan Kualitas Audit Terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Melani, Tria. 2016. Pengaruh Tax Avoidance, Ukuran Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen terhadap Kebijakan Transfer Pricing. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Putri, Ni Putu Wanda Anggeliana., dkk. 2022. Moderasi Good Corporate Governance terhadap Pengaruh Pajak dan Mekanisme Bonus pada Transfer Pricing di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 32 (6) : 1440-1451.

Putri, Wulandari Cahyani dan Lindawati. 2023. Pengaruh Tax Minimization, Exchange Rate dan Tunneling Incentive terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*. 6 (1) : 195-204.

Rahmawati, Dian. 2018. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma, Klaten.

Rahmawati, Nila dan Susi Dwi Mulyani. 2020. Pengaruh Mekanisme Bonus dan Tunneling Incentive terhadap Praktik Transfer Pricing, Dimoderasi Tax Avoidance. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*. 2 (2) : 1-7.

- Rifai, Badriyah. 2009. Peran Komisaris Independen dalam Mewujudkan Good Corporate Governance di Perusahaan Publik. *Jurnal Hukum Universitas Hasanuddin*. 3 (16) : 396-412.
- Rizkillah, Amalia Astiani dan Rio Johan Putra. 2022. Pengaruh Intangible Asset, Good Corporate Governance terhadap Transfer Pricing dengan Moderasi Tax Avoidance. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*. 10 (3) : 699-712.
- Rosa, Ria, Rita Andini, dan Kharis Raharjo. 2017. Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, Debt Covenant dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Transaksi Transfer Pricing (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013–2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*. 3 (3) : 1-19.
- Ruslim, Herman dan Ieneke Santoso. 2018. Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Jumlah Direktur, Jumlah Komite Audit, Kepemilikan Saham Institusional, Kepemilikan Saham Manajemen dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Universitas Tarumanegara*. 23 (3) : 334-346.
- Sa'diah, Fatimah dan Mayar Afriyenti. 2021. Pengaruh Tax Avoidance, Ukuran Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen terhadap Kebijakan Transfer Pricing. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi Universitas Negeri Padang*. 3 (3) : 501-516.
- Sadeva, Bramantiyo Sonny, Suharno dan Sunarti. 2020. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Transfer Pricing terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta*. 16 (1) : 89-100.
- Sari, Ayu Nurmala dan Siti Puryandani. 2019. Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Good Corporate Governance dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Tercatat di BEI Periode 2014-2017). *Sustainable Competitive Advantage-9 (Sca-9) FEB Unsoed*. 9 (1) : 148-156.
- Sari, Cindy Puspita dan Nelli Novyarini. 2020. Pengaruh Tunneling Incentive, Tax Minimization dan Mekanisme Bonus terhadap Keputusan Transfer Pricing (Perusahaan Manufaktur yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Repository*.

- Sartika, Dani. 2020. Melihat Attitude and Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavioral. *Journal of Islamic Guidance and Counseling*. 4 (1) : 51-70.
- Satria, Hendy dan Muhammad Isa Alamsyahbana. 2021. Transfer Pricing: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Perusahaan Pertambangan di BEI. *Jurnal Profita: Akuntansi dan Manajemen*. 1 (1) : 43-60.
- Setyorini, Fany dan Ida Nurhayati. 2022. Pengaruh Pajak (ETR), Tunneling Incentive (TNC), Mekanisme Bonus (ITRENDLB) dan Firm Size (SIZE) terhadap Keputusan Transfer Pricing (pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2020). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*. 13 (01) : 233- 242.
- Siregar, Alya Humaira. 2022. Pengaruh Mekanisme Bonus, Good Corporate Governance dan Exchange Rate terhadap Transfer Pricing (pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Primer yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Skripsi*. Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono, D. 2019. *Statistika untuk Penelitian* (Cetakan ke-30). Bandung: Cv Alfabeta.
- Wijaya, Indra dan Anisa Amalia. 2020. Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Good Corporate Governance terhadap Transfer Pricing. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*. 13 (1) : 30-42.
- djpb.kemenkeu.go.id. Laporan Realisasi APBN Per 31 Desember 2021. Diakses pada 2 Januari 2023.
- news.ddtc.co.id. Penerimaan Pajak Sektor Pertambangan Naik 233,8%, Ini Kata Sri Mulyani. Diakses pada 2 Januari 2023.
- www.bpk.go.id. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara. Diakses pada 2 Januari 2023.
- www.idx.co.id. Laporan Keuangan dan Tahunan. Diakses pada 2 Januari 2023, dari PT Bursa Efek Indonesia (idx.co.id).
- www.ojk.go.id. Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 /Pojk.04/2018 Tentang Penerapan Tata Kelola Manajer Investasi. Diakses pada 2 Januari 2023.